

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan terkait pengembangan *e-modul* kimia berbasis *Problem Based Learning* pada materi koloid di SMA Negeri 2 Muaro Jambi, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan *e-modul* kimia berbasis PBL pada materi koloid dilakukan secara sistematis dengan fokus pada pemahaman kebutuhan siswa dan siswa, dibuat interaktif dan relevan pada materi koloid, yang mana *e-modul* ini dikembangkan dengan model pengembangan Hannafin dan peck.
2. Untuk kelayakan *e-modul* kimia berbasis *Problem Based Learning* pada materi koloid dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan ahli media. *E-modul* yang dikembangkan memperoleh hasil sangat baik pada hasil validasi materi maupun pada validasi media. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-modul* yang dikembangkan layak untuk diuji coba di lapangan.
3. Untuk kelayakan *e-modul* kimia berbasis PBL, untuk dari sudut pandang guru dapat dikatakan sangat baik dalam membantu untuk memahami konsep pelajaran pada materi koloid yang didasarkan pada hasil angket penilaian guru. Dimana *e-modul* berhasil memperoleh kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan dikatakan *e-modul* layak digunakan siswa dalam mempelajari konsep-konsep koloid.

4. Untuk respon siswa terhadap *e-modul* ini cukup baik yang dibuktikan dengan hasil angket respon siswa yang memperoleh hasil masuk kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan *e-modul* berbasis PBL ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep koloid.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan dalam menjalankan media pembelajaran dipastikan koneksi jaringan internet sudah lancar dan stabil sehingga pada saat pengoperasian tidak terjadi masalah gagal jaringan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai potensi atau efektivitas *e-modul* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa.